

# PENGARUH KETIDAK AMANAN KERJA, GAYA KEPEMIMPINAN MELAYANI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP STRES KERJA PERSONIL DINAS PEMADAM KEBAKARAN KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Sonia Isabella<sup>1)</sup>, Surya Dharma,S.E.,M.Si<sup>2)</sup>, Purbo Jadmiko,S.E.,M.Sc<sup>3)</sup>  
Prodi Manajemen ,Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta  
Email: [soniaisabella1805@gmail.com](mailto:soniaisabella1805@gmail.com)<sup>1)</sup>, [sdharma@gmail.com](mailto:sdharma@gmail.com)<sup>2)</sup>,  
[Purbojadmiko@yahoo.com](mailto:Purbojadmiko@yahoo.com)<sup>3)</sup>

## PENDAHULUAN

Bekerja sebagai seorang pemadam kebakaran memiliki resiko kecelakaan kerja yang tinggi, mulai dari cedera ringan hingga berat. terjadinya kecelakaan kerja yang relative sering akan meningkatkan stress kerja yang dirasakan personil. [1] risiko pekerjaan sebagai pemadam kebakaran adalah terjadinya cedera pada saat bekerja. Perasaan was-was atau tidak nyaman di dalam diri masing masing personil pemadam kebakaran akan

mendorong terbentuknya tekanan emosional dalam bekerja atau disebut dengan stres kerja. Selain itu ketidakamanan kerja yang dirasakan masing masing personil pemadam kebakaran sering mendorong mereka untuk menghindari tugas dan tanggung jawab tersebut.

Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisa pengaruh ketidakamanan kerja, gaya kepemimpinan melayani dan lingkungan kerja terhadap stress kerja Personil Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Padang Pariaman.

## METODE

Penelitian ini dilakukan pada personil Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Padang Pariaman. Proses pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan uji validitas, pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ketepatan pemilihan item pernyataan yang mendukung masing masing variabel penelitian, selanjutnya yaitu Uji Reabilitas, Pada tahapan pengujian ini handalnya masing masing variabel

ditentukan dari Cronbach's Alpha diatas atau sama dengan 0.70. Ketika seluruh variabel telah dinyatakan handal maka proses pengolahan data lebih lanjut dapat dilakukan. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan analisis inferensial, Uji Normalitas, Analisis Model Regresi Linier Berganda. Secara umum tahapan pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>), [2]dengan rumus

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

Dimana ESS = *Explanet Sum Square* (Jumlah kuadrat yang dijelaskan) , TSS = *Total Sum Square* (Jumlah total kuadrat) dan uji statistik,

$$[2] \text{ dengan rumus } t = \frac{b}{Sb} \text{ dimana,}$$

t = Mengikuti fungsi dengan derajat kebebasan; (df) = n- 2, Sb = Standar Baku, b = Koefisien regresi. Dalam melakukan estimasi data maka digunakan tingkat toleransi kesalahan atau alpha yang digunakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh ketidakamanan kerja, gaya kepemimpinan melayani dan lingkungan kerja terhadap stres kerja Personil Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Padang Pariaman. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan ditemukan bahwa ketidakamanan kerja dan gaya kepemimpinan melayani berpengaruh terhadap stress kerja personil Dinas Pemadam

Kebakaran Kabupaten Padang Pariaman sedangkan lingkungan kerja tidak berpengaruh

terhadap sters kerja personil Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Padang Pariaman .

**Tabel 1. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis**

Keterangan	Koefisien Regresi	Sig	Alpha	Kesimpulan
(Constnta	-0.261	-	-	-
Ketidakamanan Kerja	1.814	0.000	0.05	Diterima
Kepemimpinan Melayani	-0.701	0.000	0.05	Diterima
Lingkungan Kerja	-0.009	0.773	0.05	Ditolak
$R^2$ 0.841				

Sumber: Lampiran 11 Hasil Pengolahan Data

Sesuai dengan ringkasan pengujian statistik terlihat bahwa variabel ketidakamanan kerja memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 1.814, yang dibuktikan secara statistik melalui nilai sig sebesar 0.000. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 0.05. Dengan demikian nilai sig 0,000 jauh dibawah tingkat kepercayaan 0.05. Maka keputusannya adalah Ho ditolak dan H<sub>1</sub> diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ketidakamanan kerja berpengaruh positif terhadap stres kerja personil Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Padang Pariaman.

Pada Tabel 1, ringkasan hasil pengujian hipotesis terlihat bahwa variabel gaya kepemimpinan melayani memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar 0.701, nilai tersebut dibuktikan secara statistik dengan nilai sig sebesar 0.000. Proses pengujian data dilakukan dengan menggunakan tingkat kepercayaan 0.05, sehingga nilai sig 0.000 jauh berada dibawah tingkat kepercayaan 0.05 maka keputusannya adalah Ho ditolak dan H<sub>2</sub> diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan melayani berpengaruh negatif terhadap stres kerja personil Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Padang Pariaman. Temuan tersebut menunjukkan bahwa implementasi gaya kepemimpinan melayani di dalam bertugas di lapangan mendorong menurunnya stres kerja yang dirasakan masing-masing personil.

Sesuai dengan ringkasan pengujian statistik terlihat bahwa variabel lingkungan kerja memiliki koefisien regresi bertanda

negatif sebesar 0.009, yang dibuktikan secara statistik melalui nilai sig sebesar 0.773. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 0.05. Dengan demikian nilai sig 0,773 berada jauh di atas tingkat kepercayaan 0.05. Maka keputusannya adalah Ho diterima dan H<sub>3</sub> ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap stres kerja personil Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Padang Pariaman. Temuan tersebut lingkungan kerja bukanlah variabel utama yang mempengaruhi meningkat atau menurunnya stres kerja personil Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Padang Pariaman. Sesuai dengan ringkasan pengujian statistik diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0.841. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa ketidakamanan, kepemimpinan melayani dan lingkungan kerja mampu memberikan variasi kontribusi dalam mempengaruhi stres kerja personil Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Padang Pariaman sebesar 84.10% sedangkan sisanya sebesar 15.90% lagi dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian saat ini seperti beban kerja, depresi, kelelahan emosional dan variabel lainnya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Berdasarkan kepada uraian analisis statistik dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya maka diajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang diajukan dalam

penelitian ini yaitu: Ketidakamanan kerja berpengaruh positif terhadap stres kerja personil Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Padang Pariaman, Gaya kepemimpinan melayani berpengaruh negatif terhadap stres kerja personil Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Padang Pariaman, Lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap stres kerja personil Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Padang Pariaman.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Kim Yeong-Kwang, Yeon-Soon Ahn, KyooSang Kim, Jin-Ha Yoon dan Jaehoon Roh. 2017. Association between job stress and occupational injuries among Korean firefighters: a nationwide cross-sectional study. *Kim Y-K, et al. BMJ Open 2016;6:e012002. doi:10.1136/bmjopen-2016-012002*
  
- [2] Ghozali, Imam. 2015. *Analisis Multivariate dengan Menggunakan Bantuan SPSS 21.0*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Se

